

ABSTRAK

Fitri : Pengaruh *Account Receivable Turn Over* (Perputaran Piutang) dan *Inventory Turn Over* (Perputaran Persediaan) terhadap *Current Ratio* (CR) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2006-2015.

Account receivable turnover (perputaran piutang) merupakan rasio untuk mengukur sampai seberapa cepat perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya.. *Inventory turn over* (perputaran persediaan) dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat *account receivable turn over* (perputaran piutang) dan *inventory turn over* (perputaran persediaan) maka semakin cepat pula menjadi kas dan apabila telah menjadi kas berarti kas dapat digunakan kembali dalam operasional perusahaan serta resiko kerugian piutang dan penyusutan persediaan barang dapat diminimalkan sehingga perusahaan akan dikategorikan perusahaan *likuid*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *account receivable turn over* (perputaran piutang) dan *inventory turn over* (perputaran persediaan) terhadap *current ratio* (CR) pada PT. Indocement Tunggul Prakarsat Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji t serta dianalisis secara simultan dengan analisis regresi berganda, korelasi berganda dan uji F. Didukung dengan *SPSS for Windows 22.0*. Dimana data yang digunakan adalah data sekunder dari PT. Indocement Tunggul Prakarsat Tbk periode 2006-2015.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh kesimpulan bahwa secara parsial *account receivable turn over* (perputaran piutang) terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *current ratio* (CR) dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-4,698 > 1,8595) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (0,002 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. *Inventory turn over* (perputaran persediaan) terbukti berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *current ratio* (CR) dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,022 > 1,8595) nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (0,004 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara simultan *account receivable turn over* (perputaran piutang) dan *inventory turn over* (perputaran persediaan) berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap *current ratio* (CR) dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (11,044 > 4,74) dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 yaitu (0,007 > 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *Account Receivable Turn Over* (Perputaran Piutang), *Inventory Turn Over* (Perputaran Persediaan) dan *Current Ratio* (CR).